

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI KEPATUHAN
SYARIAH MASYARAKAT KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

KARIMA NUR AZIZAH

2018612060006

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI KEPATUHAN
SYARIAH MASYARAKAT KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun Oleh:
KARIMA NUR AZIZAH
2018612060006

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

Disusun oleh : Karima Nur Azizah

NIM : 2018612060006

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji,
Malang, 06 Juni 2022

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,



Prayogi Restia Saputra, S.IP., M.M.,

NIDN. 0711048003

Pembimbing,



Andriati Azizah Syafitri, S.Pd., M.Ak.,

NIDN. 0714049303

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

HARI : **SABTU**
TANGGAL : **11 JUNI 2022**
JUDUL : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI KEPATUHAN SYARIAH MASYARAKAT KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH**
NAMA : **KARIMA NUR AZIZAH**
NIM : **2018612060006**

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



YULIYANTI M. MANAN, S.EI., M.SI.,

NIDN. 0719078201

PENGUJI UTAMA



HILDA SANJAYAWATI, S.AB., M.AB.,

NIDN. 0722058806

ANGGOTA



ANDRIATI AZIZAH SYAFITRI, S.Pd., M.Ak.,

NIDN. 0714049303

ANGGOTA

MENGESAHKAN,



M. YUSUF AZWAR ANAS, S.E., M.M.,

NIDN. 0707048405

LEMBAR PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini Ku persembahkan kepada:

Orang tua tercinta serta keluarga yang senantiasa menjadi alasan untuk Aku berdiri tegak. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa menjadi alasan untuk Aku tersenyum lebar. Sahabat-sahabat yang senantiasa menjadi alasan untuk Aku berjalan. Serta Bapak/Ibu Dosen dan semua orang yang berkontribusi sehingga menjadi alasan untuk Aku berada di titik ini.

“Berjuang itu tak mudah, rumit jika ditinggalkan dan lelah jika dilakukan. Istiqomahkan doa dan usahamu maka kebaikan akan menantimu”.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا أَتَتْهَا

“Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya”.

QS. AT-THALAQ AYAT 7

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan (plagiasi), saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya, dan Pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 3 Juni 2022

Yang



Karima Nur Azizah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Azizah, Karima Nur. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

Kata Kunci: Literasi, Persepsi dan Minat

Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah sehingga *marketshare* perbankan syariah belum dapat dicapai. Seperti halnya di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang yang terdapat jumlah bank syariah lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini berarti bahwa minat masyarakat Kecamatan Kepanjen sangat rendah untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Selain itu, juga terdapat kesenjangan dalam meningkatnya literasi keuangan syariah di Jawa Timur yang tidak diikuti dengan meningkatnya inklusi keuangan syariah. Sehingga perlu diketahui lebih lanjut variabel lain yang berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan menggunakan teori *Planned Behavior*. Hasil dari penelitian ini akan menjadi dasar bagi bank syariah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan menerapkan kepatuhan syariah dengan tepat dan sesuai sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan pemilihan responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 101 responden yang menjadi sampel penelitian dari populasi masyarakat Kecamatan Kepanjen.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan tingkat kontribusi sebesar 24,4%. Selain itu, juga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah sebesar 30,5%. Sedangkan ketika diuji secara bersama (simultan) pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah mempunyai tingkat korelasi sebesar 33,4% serta mempunyai kontribusi positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan yang meningkat dan persepsi kepatuhan syariah yang baik akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

ABSTRACT

Azizah, Karima Nur. 2022. *The Influence of Islamic Financial Literacy and Perception Sharia Compliance of the People of the Kepanjen District of Malang Regency towards The Interest of Being a Customer in Sharia Banks*

Keywords: Literacy, Perception and Interest

The level of Islamic financial literacy in Indonesia is still low compared to the level of conventional financial literacy. This has led to a low level of Islamic financial inclusion so that the marketshare of Islamic banking has not been achieved. As is the case in Kepanjen District, Malang Regency, where there are fewer Islamic banks compared to conventional banks. This means that the interest of the people of Kepanjen Subdistrict is very low to become customers in Islamic banks. In addition, there is also a gap in the increase in Islamic financial literacy in East Java which is not followed by increasing Islamic financial inclusion. So it is necessary to know more about other variables that affect the public's interest in becoming customers in Islamic banks.

This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy and the perception of sharia compliance of the people of Kepanjen District on the interest in becoming customers in Islamic banks using the theory of Planned Behavior. The results of this study will be the basis for Islamic banks to improve Islamic financial literacy and implement sharia compliance appropriately and appropriately so as to increase the number of customers. This research uses a quantitative approach method with the type of Pre-Experimental Design research. Meanwhile, the sampling technique used is a probability sampling technique with the selection of respondents using a simple random sampling technique. This research was conducted by distributing questionnaires to 101 respondents who became research samples from the population of the Kepanjen Subdistrict.

The result of this study is that there is a partial significant influence between the Islamic financial literacy of the people of Kepanjen District on the interest in becoming customers in Islamic banks with a contribution rate of 24.4%. In addition, there also a partial significant influence between the perception of sharia compliance of the people of Kepanjen District on the interest in becoming a customer in Islamic bank by 30,5%. Meanwhile, when tested jointly (simultaneously) the influence of Islamic financial literacy and the perception of Sharia compliance has a correlation rate of 33.4% and has a positive contribution to the interest in becoming a customer in Islamic banks. This means that increased financial literacy and a good perception of Sharia compliance will increase public interest in becoming customers in Islamic banks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sang suri tauladan umat yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari akhlak kegelapan menuju akhlak yang bermoral dan berakhlakul karimah dengan adanya ajaran Islam.

Tujuan penulis menyelesaikan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sekaligus menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Namun, dalam penyelesaian penulisan ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak walaupun banyak sekali hambatan dan kesulitan dalam prosesnya.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada seluruh mahasiswa, khususnya penulis sehingga penulis bisa termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa.
2. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan penuh atas adanya program penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prayogi Restia Saputra, S.IP., M.M., selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kontribusi berupa motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Andriati Azizah Syafitri, S.Pd., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan sampai diujikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Yuliyanti M. Manan, S.El., M.Si., dan Ibu Hilda Sanjayawati, S.AB., M.AB., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat dan sesuai.

6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan serta menyalurkan ilmunya lewat bangku kuliah dengan sangat baik dan profesional sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis.
7. Masyarakat Kecamatan Kepanjen yang telah memberikan bantuan serta ikut berperan dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
8. Sujud dan terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan segenap keluarga atas dorongan kuat, kebijaksanaan, perjuangan dan doa yang dihaturkan sehingga penulis berada pada titik ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang telah mendukung dan memberikan semangat walaupun sama-sama sedang berjuang, semoga keberkahan dan rahmat selalu terlimpahkan.
10. Sahabat-sahabat PMII Komisariat Raden Rahmat yang senantiasa memberikan semangat dan doa tanpa henti dalam berproses dan berkhidmat.
11. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saran dan kritik yang relevan diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Demikian kata pengantar dari penulis, semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan ke jalan yang lurus dan melimpahkan berkah serta ridha-Nya. Aamiin.

Malang, 05 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 13 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| 2.1 Kajian Empiris | 15 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 18 |
| 2.2.1 Teori <i>Planned Behavior</i> | 18 |
| 1. Konsep Dasar Perilaku dan Minat (Intensi)..... | 18 |
| 2. Sejarah Teori <i>Planned Behavior</i> | 21 |
| 3. Asumsi Teori <i>Planned Behavior</i> | 22 |
| 4. Analisis Teori <i>Planned Behavior</i> Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah | 26 |
| 2.2.2 Literasi Keuangan Syariah | 28 |
| 1. Literasi Keuangan..... | 28 |
| 2. Konsep Literasi Keuangan Syariah..... | 29 |
| 3. Indikator Literasi Keuangan Syariah | 30 |
| 2.2.3 Persepsi Kepatuhan Syariah | 33 |
| 2.2.4 Bank Syariah..... | 37 |
| 1. Pengertian Bank Syariah | 37 |
| 2. Prinsip-prinsip Bank Syariah..... | 38 |
| 3. Karakteristik Bank Syariah..... | 40 |
| 4. Produk-produk Bank Syariah | 41 |
| 2.2.5 Nasabah Bank Syariah..... | 44 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 45 |
| 2.4 Hipotesis | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 49 |
| 3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya..... | 50 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 52 |
| 3.5 Sumber Data..... | 53 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data..... | 54 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 61 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 63 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden | 63 |
| 4.2.2 Hasil Pengujian Instrumen..... | 65 |
| 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 69 |
| 4.2.4 Hasil Analisis Data | 73 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 80 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| 5.1 Kesimpulan | 87 |
| 5.2 Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 91 |
| LAMPIRAN..... | 95 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2013, 2016 dan 2019 | 2 |
| Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Syariah Tahun 2016 dan 2019 | 3 |
| Gambar 3. Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2016 dan 2019 | 4 |
| Gambar 4. Teori <i>Planned Behavior</i> | 22 |
| Gambar 5. Model Pengelolaan Ekonomi dan Keuangan Syariah | 31 |
| Gambar 6. Kerangka Pemikiran..... | 45 |
| Gambar 7. Kurva Hasil Uji Normalitas..... | 70 |
| Gambar 8. Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Studi Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 2. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah | 40 |
| Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 51 |
| Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 63 |
| Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 63 |
| Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 64 |
| Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 65 |
| Tabel 8. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah | 66 |
| Tabel 9. Hasil Uji Validitas Persepsi Kepatuhan Syariah..... | 67 |
| Tabel 10. Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah | 68 |
| Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas | 69 |
| Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Kormogorov Smirnov..... | 70 |
| Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas | 71 |
| Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi | 73 |
| Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y..... | 74 |
| Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Y..... | 74 |
| Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 75 |
| Tabel 18. Hasil Uji t (Parsial)..... | 76 |
| Tabel 19. Hasil Uji F (Simultan) | 78 |
| Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi H_1 | 79 |
| Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi H_2 | 79 |
| Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi H_3 | 80 |

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian | 95 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah | 99 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Kepatuhan Syariah..... | 101 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah | 103 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas | 105 |
| Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi | 106 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Cek Plagiasi | 107 |
| Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup | 108 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

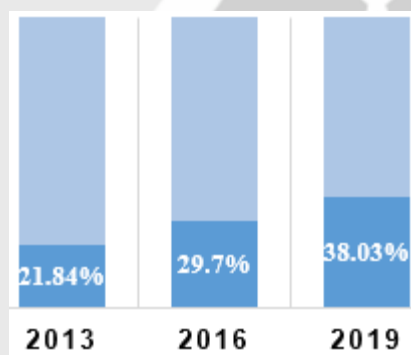
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan suatu kondisi seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan (OECD, 2016). Dari pengetahuan tersebut berkembang menjadi keterampilan sebagai kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan efektif (Kurihara, 2013). Menurut Atkinson dan Messy (*Institutional Investors and Green Infrastructure Investments*, 2013) pengetahuan dan keterampilan keuangan seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya. Pengetahuan yang meningkat akan berdampak pada partisipasi positif seseorang terhadap kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dan kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2013 membagi tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia menjadi beberapa bagian, yaitu *well literate* (21,84%), *sufficient literate* (75,69%), *less literate* (2,06%) dan *not literate* (0,41%). Seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Masyarakat yang *well literate* akan lebih mudah memahami informasi dan mengakses industri jasa keuangan serta menentukan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kehidupan ekonominya.

Survei nasional literasi dan inklusi keuangan OJK menjelaskan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2019 hanya mencapai 38,03% dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270.203.917 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini berarti dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 38 orang yang termasuk dalam kategori *well literate*, yaitu hanya 102.758.549 jiwa yang memiliki pengetahuan cukup tentang bagaimana cara mengelola uang dan memahami produk dan jasa keuangan. Namun angka ini lebih baik dibandingkan dengan indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun 2013 (sebanyak 21,8%) dan tahun 2016 (sebanyak 29,7%). Hal ini berarti tingkat literasi keuangan di Indonesia dari masa ke masa mengalami peningkatan. Namun tetap saja pertumbuhan tingkat literasi keuangan di Indonesia masih dalam kategori rendah dibandingkan dengan persentase jumlah penduduk yang banyak.

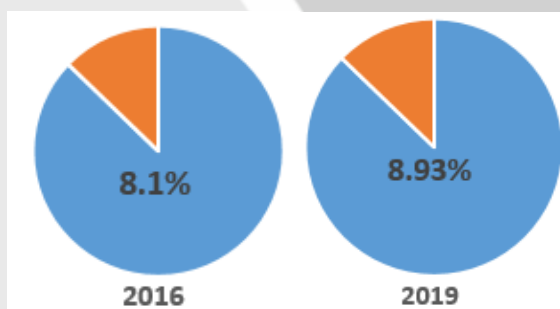


Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013, 2016 dan 2019

Sumber: OJK, 2019

Selain rendahnya tingkat literasi keuangan, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia juga masih rendah. Sejumlah 86,88% dari total penduduk di Indonesia adalah beragama Islam (Badan Pusat Statistik, 2020), yang mana Indonesia berada pada posisi ke 7 ranking global keuangan syariah dengan total aset US\$ 99 miliar (KNEKS, 2020). Banyaknya penduduk muslim ternyata

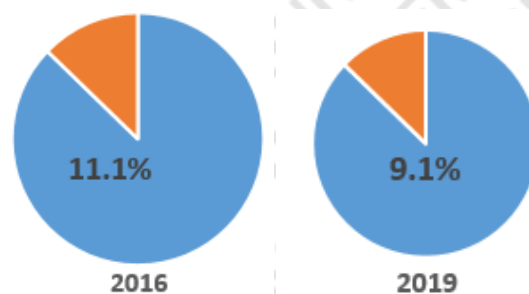
tidak menjadi jaminan terhadap tingginya tingkat literasi keuangan syariah. Menurut laporan OJK 2019, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 8,93% yang mana angka tersebut mengalami kenaikan 0,83% dari tahun 2016 yang hanya sebesar 8,1%. Persentase ini tentunya sangatlah rendah dibandingkan dengan persentase tingkat literasi keuangan konvensional sehingga diperlukan adanya kerja keras untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah di tanah air.



Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2016 dan 2019

Sumber: OJK, 2019

Literasi keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan inklusi keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula inklusi keuangan (OJK, 2017). Menurut *World Bank* (2014), terdapat korelasi positif antara literasi keuangan dengan perluasan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan. Hasil penelitian *The Relation Between Financial Literacy, Financial Wellbeing and Financial Concern's* (Taft dkk., 2013) menjelaskan literasi keuangan yang tinggi mengarah pada kesejahteraan keuangan yang lebih besar dan meminimalisasi adanya kekhawatiran keuangan. Hal ini berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan seseorang dan berdampak pada perilakunya terhadap lembaga keuangan.



Gambar 3. Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2016 dan 2019

Sumber: OJK, 2019

Namun hasil pengujian ini menunjukkan korelasi yang lemah terhadap literasi keuangan syariah. Artinya, belum tentu masyarakat yang mempunyai literasi keuangan syariah yang baik akan menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Pada gambar tersebut, tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia mengalami penurunan 2%. Sedangkan tingkat literasi keuangannya mengalami kenaikan 0.83%. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang meningkat tidak diikuti dengan meningkatnya tingkat inklusi keuangan syariah.

Dengan kondisi tersebut berarti terdapat kesenjangan antara indeks literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah. Kesenjangan ini dapat dianalisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inklusi keuangan syariah sehingga berbeda dengan tingkat inklusi keuangan konvensional. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman dkk., (2018) menjelaskan bahwa faktor yang menentukan literasi keuangan syariah salah satunya adalah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), sikap keuangan (*financial attitude*), faktor demografi dan kepribadian. Mengacu pada penelitian tersebut berarti terdapat faktor lain yang mempengaruhi seseorang untuk mengakses lembaga keuangan syariah selain dari faktor pengetahuan tentang keuangan (*financial knowledge*).

Dalam penelitian Yulianto (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan investasi di lembaga keuangan syariah. Tetapi kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat inklusi keuangan syariah yang mana hal itu berarti tidak sepenuhnya keputusan-keputusan keuangan seseorang tergantung pada literasi keuangannya.

Inklusi keuangan syariah di Indonesia berdasarkan sektor jasa keuangannya didominasi oleh perbankan syariah dengan tingkat inklusi sebesar 9,00% (OJK, 2019). Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan syariah, semakin meningkat pula *market share* perbankan syariah. Pertumbuhan *market share* rendah menjadi tantangan dalam perkembangan perbankan syariah yang tentunya akan berpengaruh terhadap kemajuan bisnis perbankan syariah. Namun, ada beberapa faktor yang menyebabkan *market share* perbankan syariah di Indonesia rendah, diantaranya: tingkat literasi keuangan syariah yang rendah, kurangnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan bank syariah, rendahnya inovasi perbankan dalam memasarkan produk dan layanan jasa, serta kurangnya implementasi GCG (*Good Corporate Governance*) pada bank syariah (Rahman, 2012). Melihat kondisi tersebut, perlu adanya usaha dari berbagai pihak untuk meningkatkan *market share* bank syariah dengan meminimalisir faktor-faktor yang berpengaruh dan memaksimalkan kekurangan-kekurangan yang ada dalam pengelolaan bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Selain berfokus pada tujuan komersil dengan memaksimalkan keuntungan, bank syariah juga mempertimbangkan peranannya dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas (Herry & Khaerul, 2013). Hal yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah larangan transaksi dengan menggunakan sistem bunga yang mana dalam terminologi hukum Islam adalah riba (Nurhidayati & Si, 2020). Riba dalam segala bentuknya dilarang bahkan dalam Al-Qur'an dijelaskan secara tegas. Seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279 yang dinyatakan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَإِنَّكُمْ رُءُوسٌ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertaubat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat dzalim (merugikan) dan tidak didzalimi (dirugikan)". (QS. Al-Baqarah, Ayat 278-279).

Bank syariah adalah lembaga usaha yang memaksimalkan pelayanan jasa, oleh karena itu reputasi bank sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Bank syariah dituntut untuk selalu memberikan kepercayaan dan kepuasan masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah (Sunarsih & Wijyantie, 2021). Masyarakat sangat selektif dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk dan jasa

bank syariah. Dalam penelitian Roni Andespa (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah adalah faktor *marketing mix*, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dengan persentase varian 74,46%. Sedangkan dalam penelitian Rahma (2017), religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

Masyarakat dalam mengambil keputusan atau menentukan perilaku untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah dilatarbelakangi oleh minatnya untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu (Sandjaja, Ikbal 2011). Minat disebut juga sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Melalui minat, kemungkinan seseorang untuk menjadi nasabah pada bank syariah dapat diukur dan diketahui terhadap pengaruhnya dari variabel lain yang bersifat independen.

Dalam memahami perilaku individu khususnya tentang minat seseorang terhadap suatu perilaku, diperlukan adanya model penelitian mengenai hubungan psikologi dengan perilaku manusia. *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen paling banyak diterapkan dan paling memuaskan dalam mempelajari perilaku manusia dan psikologi. *Theory of planned behavior* mencakup dimensi esensial yang dianggap mampu menjelaskan perilaku manusia. Dalam TPB menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat yang kemudian dipengaruhi oleh sikap terhadap individu. Sedangkan sikap dapat didefinisikan sebagai hasil dari penilaian perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Di dalam teori *planned behavior*, sikap perilaku terdapat dua aspek pokok, yaitu aspek pengetahuan dan keyakinan. Aspek pengetahuan individu tentang suatu obyek dapat berupa opini yang belum tentu sesuai dengan kenyataan. Sedangkan dalam aspek sikap berarti keyakinan individu dalam menampilkan atau tidak menampilkan sesuatu dengan mempertimbangkan *outcome* (akibat atau hasil) dari perilaku tersebut. Maksudnya, semakin positif pengetahuan dan keyakinan individu akan berpengaruh terhadap suatu sikap dan semakin positif pula sikap individu tersebut terhadap suatu objek (Asep & Purnama, 2021).

Dalam bank syariah dikenal dengan istilah kepatuhan syariah (*shariah compliance*) yang merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen bank. Prinsip syariah adalah pondasi dari bank syariah dan karenanya tidak ada bank syariah yang berfungsi tanpa kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah adalah manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah lembaga yang menjadi wujud, karakteristik, integritas dan kredibilitas bank syariah. Prinsip syariah adalah pondasi dari bank syariah dan karenanya tidak ada bank syariah yang berfungsi tanpa kepatuhan syariah (Wulpiah, 2017). Secara teoritis, seluruh konsep bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah. Namun secara praktis, masih terdapat banyak perbincangan mengenai sisi syariah dari bank syariah.

Dalam penelitian *Shariah Compliance in Islamic Banking* studi empiris di salah satu bank syariah di Bangladesh (Karim & Shetu, 2020) menjelaskan ada beberapa permasalahan tentang bank syariah yang tidak sepenuhnya mematuhi syariat Islam. permasalahan tersebut diantaranya karena sistem ekonomi, kurangnya regulasi pemerintah tentang Sumber Daya Insani (SDI), kurangnya penelitian dan pengembangan, trend yang masih berfokus kepada duplikasi produk keuangan konvensional, serta kurangnya aturan

kelembagaan yang memadai. Kepatuhan syariah bukan hanya sebuah sistem, tetapi harus menjadi prinsip dasar dalam bank syariah. Melihat hal tersebut, penting untuk dilakukan evaluasi dan pengawasan seluruh *stake holder* (pemangku kepentingan) bank syariah mengenai kepatuhan syariah sebagai langkah untuk memastikan kebijakan, ketentuan, prosedur dan kegiatan usaha bank sesuai dengan prinsip syariah (Budi, 2012).

Kepatuhan syariah salah satu aturan yuridis yang harus dihadapi oleh semua bank syariah dikarenakan kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan sebuah keharusan bagi industri keuangan syariah. Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional adalah terdapat prinsip kepatuhan syariah yang harus dijalankan oleh bank syariah. Dengan demikian, pengawasan tentang kepatuhan syariah tidak terlepas dari keberadaan lembaga yang mengawasi penerapan prinsip syariah pada bank syariah yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan regulasi yang diatur berada dalam DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) (Nurhisam, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ruwaidah (2020) tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah menemukan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa dengan nilai signifikansi = 0,17. Sedangkan variabel *shariah governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Priambodo (2019) tentang pengaruh kepatuhan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada bank syariah masyarakat Surabaya memperoleh hasil, variabel *shariah compliance* serta variabel fitur

dan fasilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Mansour (2019) tentang *Customer's Perception of Selection Criteria Used by Islamic Bank Customer in Sudan*, indikator kepatuhan syariah menjadi faktor yang diprioritaskan oleh nasabah bank syariah di Sudan daripada faktor lain yang dianggap penting, seperti: pengalaman, kenyamanan, kualitas pelayanan dan reputasi bank. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dan kepatuhan syariah merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Kabupaten Malang merupakan wilayah terpadat kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya yaitu dengan jumlah penduduk sekitar 2.654.448 jiwa. Dari jumlah penduduk ini didominasi oleh penduduk muslim sebesar 96,77% . Namun jumlah bank syariah yang terdapat di Kabupaten Malang masih 19 kantor Bank Umum Syariah (BUS) dibandingkan dengan bank konvensional yang jumlahnya 109 kantor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2021). Hal ini tentunya menjadi perhatian dalam penelitian ini mengingat jumlah penduduk muslim yang banyak tak sebanding dengan jumlah bank syariah yang ada.

Selain itu, Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang mempunyai indeks literasi keuangan syariah tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 29,4% dari total tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia. Tetapi masih terdapat gap yang tinggi antara indeks literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah di Jawa Timur dengan tingkat inklusi keuangan syariah yang hanya 12,2% (OJK, 2017). Mengingat Kabupaten Malang merupakan wilayah terpadat kedua di Jawa Timur tentunya mempunyai pengaruh dengan kesenjangan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Jawa Timur. Perlu diketahui lebih lanjut penyebab dari kesenjangan ini salah satunya dengan

meneliti dan mengetahui pengaruh masyarakat tentang literasi keuangan syariah dan pengaruh lain yang mempengaruhi terhadap minat meningkatkan inklusi keuangan syariah salah satunya dengan menjadi nasabah pada bank syariah.

Jumlah Bank Umum Syariah yang terdapat di Kabupaten Malang didominasi dan berpusat di Kecamatan Kepanjen yaitu berjumlah 7 kantor dengan 5 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas (BPS Kab. Malang, 2021). Kecamatan Kepanjen merupakan ibukota dari Kabupaten Malang sehingga menjadi wilayah sentral masyarakat (BPS Kec. Kepanjen, 2021). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara jumlah Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang berada di Kecamatan Kepanjen. Pada wilayah ini terdapat 18 kantor Bank Umum Konvensional dan menjadi pusat BUK di Kabupaten Malang. Melihat dari kesenjangan ini, peneliti ingin mengetahui secara mendalam minat masyarakat Kecamatan Kepanjen yang menjadi titik pusat Kabupaten Malang terhadap menjadi nasabah pada bank syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggabungkan antara variabel literasi keuangan syariah dengan variabel persepsi kepatuhan syariah. Alasannya adalah untuk mengetahui pengaruh lain yang menyebabkan kesenjangan antara indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah di Kabupaten Malang khususnya di Kecamatan Kepanjen. Literasi keuangan syariah merupakan kompetensi dasar masyarakat tentang keuangan syariah. Sedangkan kepatuhan syariah adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan bisnis bank syariah yang menjadi salah satu penilaian dari reputasi dan minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah perlu diteliti lebih lanjut antara pengaruh keduanya (secara simultan) dan pengaruh salah

satunya dengan minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah (secara parsial).

Selain itu, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah terhadap minat (*intention*) masyarakat Kabupaten Malang khususnya di Kecamatan Kepanjen untuk menjadi nasabah bank syariah dengan menggunakan *theory planned behavior* yaitu model analisis perilaku seseorang yang mana masih belum ada peneliti yang meneliti hal ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Hal ini yang menjadi latar belakang dituliskannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah?
2. Apakah persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh signifikan secara parsial literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah.
2. Mengetahui pengaruh signifikan secara parsial persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah.
3. Mengetahui pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keuangan khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan kepatuhan syariah pada bank syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *planned of behavior* yang diterapkan dalam menentukan pengaruh variabel X (literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah) dengan variabel Y (minat menjadi nasabah pada bank syariah). Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kepatuhan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini merupakan sarana menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai bank syariah.
- b. Bagi Akademik, penelitian ini dapat menambah karya ilmiah khususnya bagi prodi perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Instansi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan jumlah nasabah bank syariah. Selain itu, bagi instansi pemerintah penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT